

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang internalisasi nilai karakter religius melalui pembelajaran akidah akhlak materi akhlak pergaulan remaja pada kelas XI-IPA di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar adalah sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui pembelajaran akidah akhlak materi akhlak pergaulan remaja pada kelas XI-IPA di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar merupakan kegiatan intra kurikuler berupa pembelajaran dikelas. Pelaksanaan internalisasi menggunakan tahap tiga tahap internalisasi yaitu transformasi nilai atau dalam konsep Pendidikan Islam *ta'lim* kemudian transaksi nilai atau dalam konsep Pendidikan Islam *tarbiyah* dan yang terakhir dengan transinternalisasi nilai atau dalam konsep Pendidikan Islam disebut *ta'bid*. Pelaksanaan ini dilaksanakan sebagai wujud upaya pencegahan dampak globalisasi maupun sebagai salah satu misi terapainya tujuan madrasah yaitu menciptakan insan KAMIL, maksud KAMIL adalah singkatan dari K-A-M-I-L artinya K itu kedewasaan bersikap, A itu akhlak yang mantap, M itu mulia akhlak, I itu iman yang kuat, L itu lebih meningkat ilmu pengetahuannya.
2. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui pembelajaran akidah akhlak materi akhlak pergaulan remaja pada kelas XI-IPA di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. faktor pendukung diantaranya ialah; evaluasi pembelajaran, teladan guru dan tenaga pendidikan, ekstra kulikuler pramuka, kegiatan standar kecakapan keterampilan (SKK), kepala sekolah dan ibadah harian berupa pemacaan asmaul husna dan sholat dzuhur berjamaah. adapun faktor yang menghambat antara lain;

kurangnya kesadaran peserta didik, lingkungan luar madrasah, komunikasi dengan wali murid yang belum maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan data dan dihubungkan dengan teori yang ada, peneliti memberikan kontribusi pemikiran berupa saran sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan proses internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui pembelajaran akidah akhlak materi akhlak pergaulan remaja pada kelas XI-IPA di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar, adapun saran-saran dari peneliti yaitu, pertama untuk menghadapi faktor penghambat kurangnya kesadaran peserta didik yaitu dengan cara pengkondisian dan penekankan manfaat dan keuntungan jika memiliki karakter religius, sebab dengan ini peserta didik akan lebih tertarik mengenal dan melaksanakan nilai-nilai karakter religius jika memang mendapat keuntungan dan kelebihan dari melaksanakan nilai-nilai religius. adapun untuk menghadapi faktor penghambat lingkungan luar madrasah dan komunikasi dengan wali murid yang belum maksimal yaitu dengan cara melaksanakan pertemuan bulanan dengan wali murid atau bisa mencontoh di Jepang yang mengundang wali murid untuk terlibat dalam mata pelajaran budi pekerti. Dengan ini diharapkan kerjasama dalam bentuk pengawasan, pengajaran dan pendidikan nilai-nilai karakter bisa optimal. Selanjutnya secara umum peneliti juga memberikan saran secara umum kepada:

### **1. Lembaga Pendidikan**

Lembaga pendidikan diharapkan bisa mengoptimalkan komunikasi yang baik dengan wali murid agar pengawasan proses internalisasi nilai karakter religius lebih optimal dengan didukung pengawasan di luar kelas maupun luar sekolah.

### **2. Dewan Guru**

Keteladanan guru harus dioptimalkan didalam kelas maupun di luar kelas baik itu di madrasah maupun luar madrasah, penggunaan media pembelajaran yang masih minim, harus diperhatikan dan ditambah sebagai pendukung proses internalisasi

juga harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar terjadi peningkatan karakter religius dalam diri peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak materi akhlak pergaulan remaja.

3. Peserta Didik

Peserta didik agar lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak materi akhlak pergaulan remaja karena kegiatan ini adalah bentuk perhatian guru dan madrasah dalam membimbing peserta didik agar memiliki karakter religius yang mantap dan paripurna.

4. Orang Tua/Wali

Manfaat penelitian ini sebagai bahan refleksi dan referensi bagaimana cara menginternalisasikan nilai karakter religius dengan kasus yang sama atau mencari kesamaan dalam kasus di masyarakat agar dalam mengasuh anak mampu tumbuh dengan karakter religius mantap dan paripurna.

5. Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan refleksi pada diri sendiri untuk menerapkan konsep internalisasi karakter religius untuk diri sendiri maupun orang terdekat. Selain itu penemuan kasus yang diluar focus penelitian juga sebagai pekerjaan rumah agar mau melaksanakan penelitian berikutnya.